

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Ayu Imelda Viguna

Nurdin dan Darwin Bangun

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract:

Education is one important component in the development of a nation, because it is through this education can be produced generations of intelligent and skilled as one of the capital to get change for the better repaired. It is not independent of the various factors that affect the learning process in the classroom, such as learning motivation and learning.

The purpose of this study was to determine the effect of motivation to learn and how to learn the result of IPS Integrated learning class VII semester SMP Negeri 1 Way Lima Year Study 2012/2013. Populasi in this study were students of class VII semester SMP Negeri 1 Way Lima by 4 classes with overall student numbers 122 people. By using the formula T. Yamane with probability sampling using simple random sampling obtained a sample of 93 people. The method used in this research is descriptive verification with ex post facto approach and survey issues in this study is whether there is the influence of motivation to learn and how to learn the result of IPS Terpadu learning class VII semester SMP Negeri 1 Way Lima Year Study 2012 / 2013.

Based on the analysis of the results obtained show that, (1) There is the influence of motivation on learning outcomes IPS Terpadu VII semester grade students of SMP Negeri 1 Way Lima Year Study 2012/2013, (2) There is the influence of learning styles on student learning outcomes IPS Terpadu class VII semester SMP Negeri 1 way Lima Year study 2012/2013, (3) There is the influence of motivation to learn and how to learn the result of IPS Terpadu learning class VII semester SMP Negeri 1 Way Lima Year study 2012/2013.

Keywords: Motivation, Learning Method

Abstrak:

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan inilah dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di dalam kelas, antara lain motivasi belajar dan cara belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 122 orang. Dengan menggunakan rumus *T. Yamane* dengan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* didapat sampel sebanyak 93 orang. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey* Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013, (3) Ada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Cara Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan inilah dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih memasuki era persaingan global saat ini. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era persaingan bebas adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Oleh karena itu, kualitas pendidikan merupakan salah satu syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang baik, manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan dengan terencana, terarah, dan sistematis. Upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Way Lima mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII pada saat mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70 sebanyak 38 siswa dari 122 siswa atau sebanyak 27,869% artinya hanya sebesar 27,869%

siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 88 siswa dari 122 siswa atau sebanyak 72,131% yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Ciri-ciri adanya motivasi dalam diri siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk belajar, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
2. Menentukan arah perbuatan, kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang disertai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman, 2001:84-85).

Cara menumbuhkan motivasi belajar menurut Thursan Hakim (2005:30) antara

lain sebagai berikut:

1. Memahami manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari setiap pelajaran atau kuliah.
2. Memilih bidang studi yang paling disenangi dan paling sesuai minat.
3. Memiliki jurusan bidang studi yang sesuai dengan bakat dan pengetahuan.
4. Memiliki bidang studi yang menunjang masa depan.

Yang diduga mempengaruhi juga hasil belajar adalah cara belajar. Menurut Slameto (2010: 73) kebiasaan yang mempengaruhi belajar adalah:

a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

b. Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Menurut Djamarah (2008:117) membaca adalah kegiatan melihat serta memahami sisi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Metode membaca yang baik dapat membantu kegiatan membaca menjadi sesingkat mungkin dengan daya serap yang tinggi.

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang baik, rapi, lengkap, dan teratur akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan belajar. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan oleh guru itu ditulis, tetapi diambil intisarinya saja. Tulisan harus jelas dan teratur agar mudah dipelajari. Perlu ditulis juga tanggal dan hari mencatatnya, pelajaran apa, gurunya siapa, bab/pokok yang dibicarakan, dan buku pegangan wajib/pelengkap, catatan yang tidak jelas dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lain.

c. Mengulang bahan pelajaran

Mengulang besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tertanam dalam otak seseorang. Cara ini dapat dilakukan dengan membuat catatan tentang hal-hal penting. Mengulang pelajaran dapat dilakukan dengan membaca kembali catatan yang dibuat. Dengan membaca berarti mengingat kembali, proses mengingat sangat berperan dalam kegiatan belajar karena dengan mengingat membuat seseorang dapat lebih memahami materi yang baik. Mengulang pelajaran dapat dilakukan pada malam hari setelah pulang sekolah ataupun pada malam hari ketika esok ada jadwal pelajaran tersebut.

d. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampaikan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya. Siswa yang dapat belajar dengan baik adalah siswa yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

e. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/ mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai prinsip di muka, jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiono, 2010:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 122 siswa. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 122 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan T. Yamane. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 93 siswa. Dengan menggunakan rumus T. Yamane ini maka dalam menentukan besarnya sampel mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu motivasi belajar dan cara belajar terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Way Lima, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk regresi keempat menggunakan regresi linier multiple`.

A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 26,106 + 0,624 X_1$$

1. Konstanta a sebesar 26,106 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Motivasi Belajar ($X_1=0$) maka rata-rata skor Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 26,106.
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,624 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika Motivasi Belajar tinggi maka akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 62,4 %

Maka, diperoleh t_{hitung} untuk Motivasi Belajar sebesar 6,444 > t_{tabel} sebesar 1,986 dan probabilitasnya (sig.) adalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Disiplin Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa.

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Hesti Kartika (2003) Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil di MA Al-Fatah Natar Tahun Pelajaran 2007/2008 menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Al-Fatah Natar Tahun Pelajaran 2007/2008 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,560 > 1,688$.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Uno, (2008:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi merupakan keinginan yang besar dari dalam diri setiap individu, individu yang ingin meraih prestasi haruslah memiliki aktifitas-aktifitas yang dapat menunjang keberhasilan yang ingin dicapai.

Keinginan, tujuan, dan kebutuhan dalam diri seseorang akan berbeda dengan yang lain. Dorongan atau motivasi yang terdapat dalam diri seseorang dapat dilihat dari karakteristik individu atau orang itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan belajar merupakan usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang keberhasilannya diukur dengan prestasi.

Adanya dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar merupakan bentuk dari motivasi. Motivasi berarti seorang siswa mempunyai kemauan, dorongan, untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga untuk melakukan aktivitas yang mendukung terwujudnya tujuan belajar, serta bersemangat dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan pada diri seorang siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Tingginya hasil yang diraih dipengaruhi oleh tingginya motivasi belajar yang dimiliki.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 21,920 + 0,711 X_2$$

1. Konstanta a sebesar 21,920 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Cara Belajar ($X_2 = 0$) maka rata-rata skor Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 21,920.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,711 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika cara belajar siswa tinggi maka diharapkan akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 71,1%.

Maka, diperoleh t_{hitung} untuk Cara Belajar sebesar $4,532 > t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Cara Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

B. Pengaruh Cara Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way lima Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febri Listiana (2009) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar dan Sikap Akan Cara Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009", menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar dengan prestasi belajar dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,808 > 1,960$.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Hakim, (2005:7) menyatakan bahwa dengan metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, metode/cara belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien.

Cara belajar yang baik harus dimiliki oleh setiap siswa, dengan cara belajar yang baik setiap siswa dapat lebih mudah untuk memahami setiap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, langkah pertama yang baik adalah keteraturan dalam belajar. Sifat keteraturan dalam belajar hendaknya senantiasa tercermin dalam tindakan-tindakan siswa setiap harinya. Bahan-bahan pelajaran hendaknya dipelajari setiap hari,. Cara belajar yang baik akan tumbuh seiring dengan keteraturan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Apabila seseorang mencita-citakan sesuatu hal, maka ia harus berusaha dengan langkah awal suatu gerakan kearah cita-cita atau tujuan itu. Demikian pula apabila seseorang ingin memiliki kepandaian tentang sesuatu maka ia harus belajar. Belajar akan mengalami kesulitan jika seseorang tidak mengetahui cara belajar yang baik sebagai bekal untuk meraih kepandaian yang diinginkan. Cara belajar seseorang akan mempengaruhi belajar seperti pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 14,892 + 0,557 X_1 + 0,565 X_2$$

Keterangan:

- Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,557 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 55,7%
- Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,565 perubahan pada nilai variabel Cara Belajar (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 56,5%

Dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 33,424$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 90 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,10 (hasil intervolasi), dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $33,424 > 3,10$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan : Ada pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2011/2012.

Hubungan secara simultan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,653 yang berarti Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi Motivasi Belajar dan Cara Belajar sebesar 42,6%, sisanya 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika siswa mempunyai Motivasi Belajar tinggi dan mempunyai Cara Belajar yang tepat,

maka akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Cara Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, variabel secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah variabel motivasi belajar (X_1) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,444 > 1,986$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,313.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Uno, (2008:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi merupakan keinginan yang besar dari dalam diri setiap individu, individu yang ingin meraih prestasi haruslah memiliki aktifitas-aktifitas yang dapat menunjang keberhasilan yang ingin dicapai.

Selanjutnya variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu yaitu cara belajar (X_2) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,532 > 1,986$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,184

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Uno, (2008:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi merupakan keinginan yang besar dari dalam diri setiap individu, individu yang ingin meraih prestasi haruslah memiliki aktifitas-aktifitas yang dapat menunjang keberhasilan yang ingin dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika cara belajar yang dimiliki siswa tepat

maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika cara belajar yang dimiliki siswa tidak tepat maka hasil belajarnya akan rendah.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika motivasi belajar tinggi dan cara belajar siswa tepat maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, cara belajar yang tidak tepat dan perhatian orang tua rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Karena jika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik pun akan tinggi.
2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya memiliki cara belajar yang baik dan efektif. Karena dengan cara belajar yang baik dan efektif, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya pihak-pihak yang terkait memperhatikan motivasi belajar dan cara belajar yang dimiliki oleh siswa. Dan, peneliti juga mengharapkan kepada peneliti yang lain untuk mengkaji faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Kartika, Hesti. 2003. *Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil di MA Al-Fatah Natar Tahun Pelajaran 2007/2008*. Universitas Lampung.
- Listiana, Febri. 2009. *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar dan Sikap Akan Cara Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009*. Universitas Lampung